# LAPORAN PRAKTIKUM METODOLOGI PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK MODUL 3



### Versi 3.1

**Penyusun: Tim Dosen MPPL** 

Nama : 1. Aisyah Nur Fadhlia

2. Jovita Amanda Putri

3. Putri Syabillah

NIM : 1. 064002200020

2. 064002200033

3. 064002200015

Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Trisakti
2022

# MODUL 3 : Pelaksanaan Tahapan Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak II

### **Pokok Bahasan:**

Pelaksanaan tahapan analisa kebutuhan perangkat lunak.

### **Kode Pokok Bahasan:**

IKS324.PRAK.2019.03

Mempraktekkan pemodelan kebutuhan perangkat lunak.

No	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Kriteria Penilaian dan Indikator	Jml Menit	Bobot Nilai (%)
1	- Mahasiswa mampu menerapkan konsep requirements engineering and modeling dalam praktikum dengan benar (Sub CPMK 2.1).	Kriteria penilaian: Rubrik deskriptif.  Indikator: Ketepatan waktu dalam menyelesaikan Laporan Praktikum 3.	85	1,5
		TOTAL	85	1,5

### **TUGAS PENDAHULUAN**

Untuk dapat menjalankan modul praktikum ini silahkan membaca artikel berikut :

- 1. Rich picture of software
- 2. Use case diagram

### **LAB SETUP**

Untuk dapat menjalankan praktikum ini maka harus disiapkan peralatan dan tempat pengambilan data sebagai berikut :

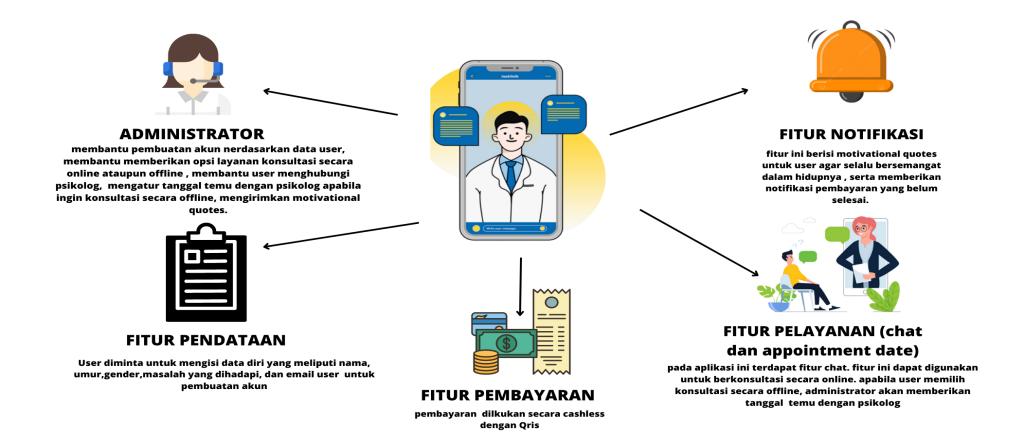
- 1. Studi kasus pengembangan perangkat lunak pada suatu organisasi / perusahaan / institusi
- 2. CASE tools

# **TUGAS**

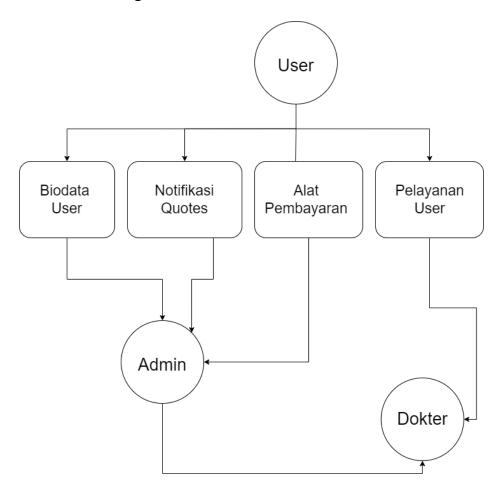
Pelajari dan lakukan identifikasi proses pada studi kasus. Kemudian lengkapi isian berikut ini.

**Perhatian:** Untuk menggambar diagram dapat menggunakan draw.io atau tools yang lainnya.

Latihan 3.1. Menggambarkan rich picture / arsitektur software secara global



Latihan 3.2. Menggambarkan Use Case Diagram



## Detail Use Case:

Nama Use Case:	Pendataan User	
Actor:	User dan Admin	
Trigger:	Ketika User mau mendaftarkan diri di aplikasi dan ingin	
	mengajukan pengaduan terkait masalah yang dialami.	
Pre-condition:	User dan Admin memiliki akses ke dalam aplikasi ini, dan	
	untuk user digunakan untuk memasukan data diri dia dan	
	untuk admin digunakan untuk mendata berapa banyak	
	pengaduan yang ada.	
Post-condition :	Data diri yang dimasukan harus tepat	
Deskripsi :	- Pemasukan data diri ke dalam aplikasi	
	- Membaca dan mengelompokan data-data yang telah	
	masuk ke dalam sistem	
	- Sistem akan terus mengupdate data yang masuk agar	
	sesuai dengan antrian pengguna	

Nama Use Case :	Notifikasi Quote	
Actor :	User dan admin	
Trigger:	ketika user merasa terpuruk akan kondisinya, aplikasi ini	
	senantiasa mengirim quote notifikasi kepada user agar selalu	
	bersemangat menghadapi hari - harinya	
Pre-condition :	user harus sudah mengetahui bagaimana perkembangan	
	kondisi user, sehingga harus dapat mengirimkan quote yang	
	sesuai dengan keadaan user	
Post-condition :	notifikasi harus tersampaikan kepada user dan admin harus	
	memastikan quote sudah dibaca oleh user	
Deskripsi :	- notifikasi berisikan quote penyemangat sebagai	
	bentuk usaha penyembuhan user	
	- satu bentuk notifikasi quote yang diberikan setiap	
	hari.	

Nama Use Case :	Pembayaran	
Actor:	User dan Admin	
Trigger :	Ketika User sudah selesai memilih dokter/psikolog yang mereka pilih sesuai dengan budget yang dimiliki user.	
Pre-condition :	Notifikasi pembayaran akan muncul jika user sudah memilih dokter yang ingin dihubungi dan tagihan akan muncul di email user .	
Post-condition :	Pemberitahuan pembayaran harus tepat waktu dan sesuai dengan harga yang telah dicantumkan oleh dokter/psikolog yang ditampilkan di pilihan.	
Deskripsi :	<ul> <li>Pembayaran bisa dilakukan secara cashless</li> <li>Terdapat notifikasi pembayaran jika sudah melakukan pemilihan dokter yang diinginkan.</li> <li>Pembuatan tagihan dilakukan oleh admin dan mengirimnya lewat email user</li> <li>Dan apabila sudah membayar sistem tersebut mengupdate bahwa pembayaran berhasil dilakukan dan dapat melakukan ke tahap selanjutnya.</li> </ul>	

Nama Use Case :	Pelayanan User	
Actor:	User, Dokter yang bersangkutan, dan admin.	
Trigger :	pelayanan dilakukan ketika user sudah melakukan pengisian data dan melakukan pembayaran	
Pre-condition :	admin harus dapat memastikan user sudah mengisi data dan melakukan pembayaran, memastikan user dapat menghubungi dokter, admin harus mengetahui jadwal konsultasi dokter agar dapat membuat tanggal temu dengan user. dokter harus dapat mengetahui data user sebelum konsultasi berlangsung.	
Post-condition :	fitur chat antara user dan dokter harus dipastikan dapat terhubung dan tanggal temu untuk konsultasi offline langsung diberikan setelah user melakukan pengisian data dan pembayaran.	
Deskripsi :	<ul> <li>Pelayanan dapat dilakukan secara online atau offline lewat aplikasi wa yang terhubung dengan aplikasi ini.</li> <li>Pemesanan konseling offline dapat dibuat dengan melakukan appointment date dengan dokter/psikologi yang bersangkutan.</li> <li>Sistem menyediakan fitur appointment date untuk melakukan konseling offline, dan terhubung dengan adminnya langsung agar dapat mengatur jadwal yang dapat digunakan oleh kedua pihak.</li> </ul>	